

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu secara rasional, empiris dan sistematis.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, data-data yang dikumpulkan berasal dari pedagang kain di tegalgubug kabupaten Cirebon dan untuk mendapatkan sebuah informasi para pedagang kain penulis melakukan metode penelitian jenis survey, dalam mengumpulkan data-datanya dengan menggunakan kuesioner, data tersebut berupa persaingan bisnis, penggunaan media social, pandemi Covid-19 dan lokasi kios.

##### **B. Waktu Penelitian**

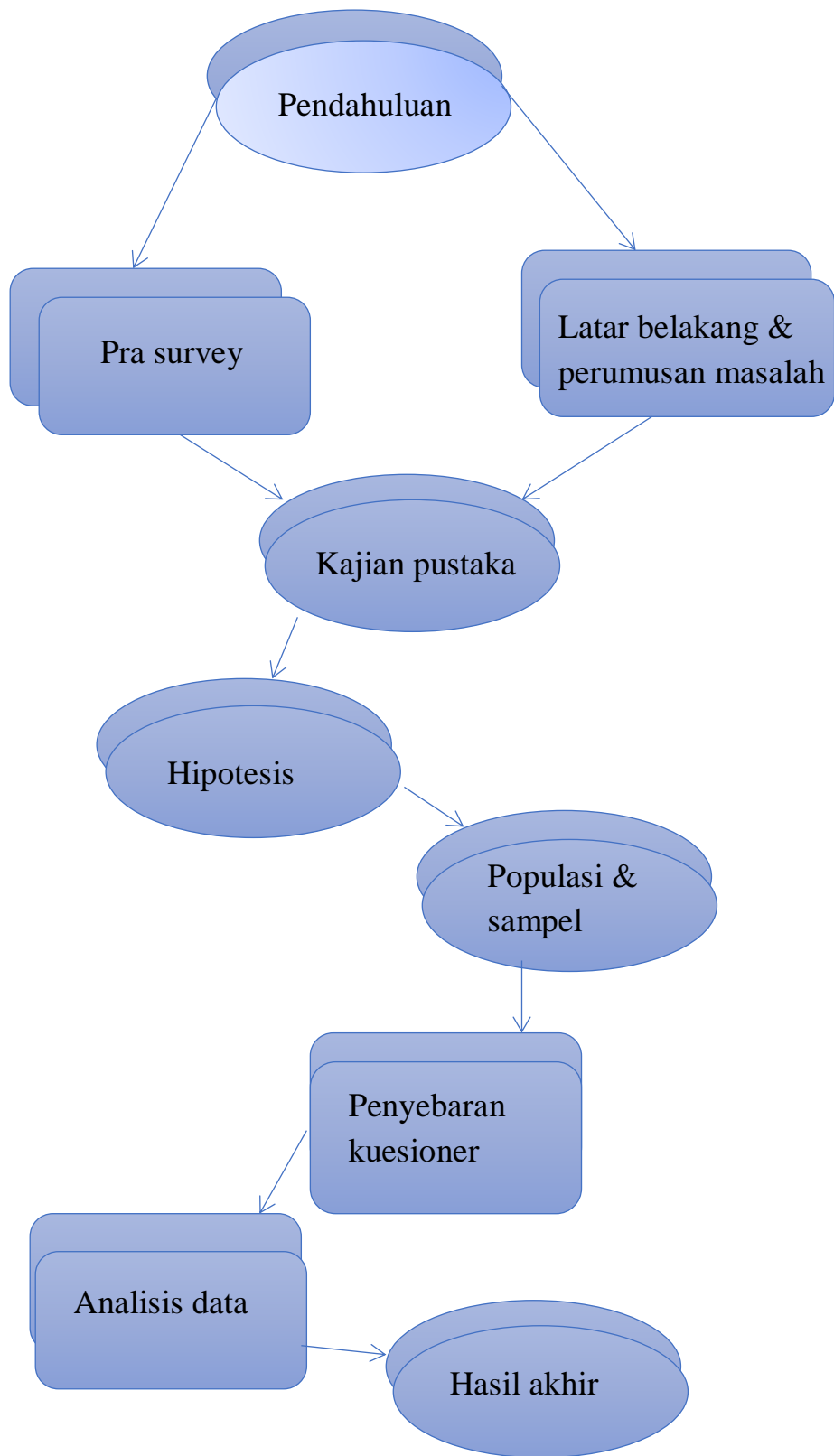
Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2021 untuk melakukan pra survey pada minggu ke tiga bulan November, lalu dilanjutkan dengan menulis proposal yang dimulai pada minggu ke tiga bulan November sampai dengan minggu ke tiga pada bulan Desember. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1: Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan Pra survey																				
2	Penulisan Proposal																				
3	Sempro																				
4	Izin Penelitian																				
5	Penyebaran kuesioner																				
6	Penyusunan Laporan																				
7	Sidang Akhir																				

### 3.2. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian tersebut akan dijabarkan dengan menggunakan gambar dibawah ini:



**Gambar 3.1: Tahapan Penelitian**

### 3.3. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana caranya untuk menentukan variabel lain dan mengukur suatu variabel tersebut serta merupakan suatu informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti yang akan menggunakan variabel yang sama. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel penelitian yaitu Pendapatan (Y), Persaingan Bisnis ( $X_1$ ), Penggunaan Media Sosial ( $X_2$ ), Pandemi Covid-19 ( $X_3$ ) dan Lokasi Kios ( $X_4$ ).

Definisi operasional variable pada penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2: Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Satuan
1	Pendapatan (Y)	Penjualan rata-rata seluruh pedagang kain yang menjadi responden selama satu minggu, yang dihitung berdasarkan kondisi tahun 2021.	Rupiah/Minggu
2	Persaingan Bisnis ( $X_1$ )	Persaingan bisnis dalam penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang sama.	Skala Likert Point 1-5

3	Penggunaan Media Sosial (X2)	Kemampuan seorang pedagang kain dalam menggunakan media sosial untuk menjalankan sebuah bisnisnya.	Skala Likert Point 1-5
4	Pandemi Covid-19 (X3)	Kaitan pandemi Covid-19 dengan penjualan barang dihitung berdasarkan pada kondisi tahun 2021.	Skala Likert Point 1-5
5	Lokasi Kios (X4)	Jarak lokasi kios dari pintu masuk pasar dan fasilitas pasar (tempat parkir atau alat transportasi untuk mengirim barang )	Skala Likert Point 1-5

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang terkait dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan
  - a) Wawancara

**Menurut Sugiyono (2017)**, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan penelitian, untuk mengetahui informasi yang lebih dalam dari responden. Penulis mencari informasi dan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada para pedagang kain di tegalgubug.

#### b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting bagi penelitian yang berupa daftar pertanyaan yang akan diberikan dan diisi oleh pedagang kain di tegalgubug. untuk memudahkan responden dalam mengisi jawabannya kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan Skala Likert point 1-5.

#### 2. Studi kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data-data baik dari buku, internet atau jurnal yang sesuai dengan masalah penelitian.

### **3.5. Populasi dan Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun menurut Fernando (2016), Populasi adalah kumpulan dari semua elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah pedagang kain di pasar tegalgubug. Jumlah pedagang kain di pasar sandang tegalgubug yaitu 2000 pedagang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (**Sugiyono, 2017**). Metode sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah random sampling. Random sampling yaitu mengambil sampel secara acak dari seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah pedagang kain di tegalgubug, diukur dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir yaitu 10 persen.

$$= \frac{2000}{1 + 2000 (0,1)^2}$$

$$= \frac{2000}{21}$$

= 95,23 di bulatkan menjadi 100 sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 100 pedagang kain dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin.

### **3.6. Metode Pengujian Hipotesis**

Metode analisis data merupakan suatu tahapan penelitian dimana data-data yang sudah didapatkan harus diolah, untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini penulis menggunakan model regresi linear berganda dan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik dan uji asumsi klasik.

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk mengukur pengaruh variable independen (Persaingan Bisnis, Penggunaan Media Sosial, Pandemi Covid-19 dan Lokasi Kios) terhadap variable dependen (pendapatan). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien

X<sub>1</sub> = Persaingan Bisnis

X<sub>2</sub> = Penggunaan Media Sosial

X<sub>3</sub> = Pandemi Covid-19

X<sub>4</sub> = Lokasi Kios

e = Error



## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengambil suatu keputusan apakah hipotesis pada variabel penelitian ini diterima atau ditolak.

### A. Uji Statistik

Pada penelitian ini uji statistik yang akan digunakan adalah uji statistik t dan uji statistik F.

#### a) Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas. Apabila  $H_0$  ditolak maka  $H_1$  diterima (**Sugiyono, 2012:87**).

untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- Jika nilai  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

**b) Uji F (uji simultan)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (Persaingan Bisnis, Penggunaan Media Sosial, Pandemi Covid-19 dan Lokasi Kios) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan). Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dibuat hipotesa sebagai berikut:

$H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 = \alpha_5 = \alpha_6 = 0$ , yang berarti secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1 : \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq \alpha_4 \neq \alpha_5 \neq \alpha_6 \neq 0$ , yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f\text{-hitung}$  dengan  $f\text{-tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

## **B. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan cara melihat nilai korelasi antar variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu :

$H_0$  = Tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$  = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### **b) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model pengamatan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini digunakan uji Glejser untuk

mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

$H_0$  = Tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_1$  = Terdapat heteroskedastisitas

Melalui kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $P \text{ value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas.
- Jika  $P \text{ value} \geq 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

### c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk memeriksa adanya autokorelasi biasanya menggunakan metode Durbin-Watson (DW) dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada autokorelasi

$H_1$  = Terdapat autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai DW dan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%, Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$